

TANGGAPAN KOMUNITAS HANSAMO BANDUNG PADA PEMERAN UTAMA DRAMA THE HEIRS

KHOIRUN NISAK^a, ENDRI LISTIANI, S. Ip., M.Si^b

Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1 Terusan Buah Batu, Bandung, Jawa Barat 40257

khoirun.nisak311@gmail.com^a, endri_listiani@yahoo.com^b

Abstrak

Korea saat ini sudah berhasil melebarkan sayapnya ke berbagai belahan dunia. Tersebar nya *Korean wave* ini juga terjadi di Indonesia. Secara tidak langsung budaya Korea juga akan masuk bersama dengan tersebarnya virus *Korean wave* ini, termasuk drama Korea. Sudah banyak masyarakat Indonesia yang menggemari drama Korea. *The Heirs* adalah salah satu drama Korea favorit dengan rating tinggi pada waktu penayangannya di Korea. Pemilihan pemeran dalam drama *The Heirs* yang merupakan aktor dan juga aktris ternama ini dapat menjadi salah satu faktor mengapa drama ini menjadi terkenal. Penulis juga melakukan survey kecil terhadap 30 orang secara acak dan mendapatkan bahwa dari 30 orang tersebut 22 diantaranya menyukai drama Korea. Dalam penelitian ini pemeran drama *The Heirs* disebut sebagai komunikator. Syarat menjadi komunikator yang baik adalah kepercayaan (*credibility*), daya tarik (*attractive*), dan kekuatan (*power*). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Hansamu Bandung Korea Community yang berjumlah 1600 yang didapat dari sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan cara *sampling incidental*. Sampel yang diambil 100 responden. Analisa yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan *rank order mean*. Secara umum, tanggapan komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama *The Heirs* adalah baik. Hasil perhitungan seluruh item pertanyaan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu diperoleh rata-rata skor sebesar 80,65% dengan kriteria baik.

Kata kunci: komunikator, drama Korea, *Korean wave*.

Abstract

Korea currently has managed to spread its wings to different parts of the world. The spread of Korean wave also occurred in Indonesia. Indirectly Korean culture will also be entered along with the spread of the virus Korean wave, including the Korean drama. Already many Indonesian people who are fond of Korean dramas. *The Heirs* is one of the favorite Korean drama with a high rating when it aired in Korea. Selection of actors in the drama *The Heirs* who are top star actors and actresses Korea also may be one factor why this drama became famous. I also conduct a small survey to 30 people at random and found that of the 30 people 22 of them liked the Korean drama. In this study main cast of drama *The Heirs* referred to as a communicator. Terms be a good communicator is a trust (*credibility*), attractiveness (*attractive*), and strength (*power*). The paradigm used in this research is descriptive quantitative research with the research method used was survey method. The population in this study are members of the Hansamo Bandung Korean Community totaling 1600 obtained from a reliable source. In this study, the technique samples used in this study is *nonprobability sampling* using *sampling incidental* manner. Samples taken 100 respondents. Analysis used include validity, reliability and the rank order mean. In general, the response of Hansamo Bandung Korean Community to the main cast of drama *The Heirs* is good. Results of calculation of all items of questions that researchers do in this study is obtained an average score of 80.65% with good criteria.

Keywords: *communicators, Korean dramas, Korean wave.*

1. Pendahuluan

Korea saat ini sudah berhasil melebarkan sayapnya ke berbagai belahan dunia. Melalui fenomena *Korean wave* atau gelombang Korea yang sedang terjadi saat ini, Korea berhasil mendapat perhatian dari berbagai masyarakat dari luar Korea. *Korean wave* ataupun yang dikenal juga dengan Hallyu sendiri adalah istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global di berbagai Negara di dunia. Tersebarnya *Korean wave* ini juga terjadi di Indonesia. Secara tidak langsung budaya Korea juga akan masuk bersama dengan tersebarnya virus *Korean wave* ini.

Budaya Korea ini juga akhirnya masuk ke Indonesia. Melalui musik Korea atau yang biasa disebut K-Pop, Korea berhasil menyebarkan virus *Korean wave* ke berbagai masyarakat di Indonesia. Terbukti dengan sudah banyaknya bintang idola musik Korea seperti boyband atau girlband yang mengadakan konser maupun fan meeting dengan para penggemar di Indonesia dengan tidak sedikit penonton yang dapat melihat bintang pujaan mereka. Popularitas drama Korea dan film Korea juga tidak kalah dengan musik Korea. Sudah banyak masyarakat Indonesia yang menggemari drama Korea. Dengan sangat populernya drama Korea di kalangan masyarakat Indonesia, para promotor juga tidak mau kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan kepopuleran drama Korea ini dengan mendatangkan berbagai artis asal negeri Ginseng tersebut.

The Heirs adalah salah satu drama Korea favorit dengan rating tinggi pada waktu penayangannya di Korea.SBS merupakan stasiun televisi yang menayangkan drama The Heirs.Drama ini banyak menarik minat penonton untuk melihatnya karena para pemain dalam drama The Heirs ini merupakan aktor dan aktris ternama di Korea.Pemeran utama dalam drama ini adalah Lee Min Ho dan Park Shin Hye yang mana mereka sudah banyak dikenal karena berbagai akting mereka di drama dan film sebelumnya.

Pemilihan pemeran dalam drama The Heirs yang merupakan aktor dan juga aktris ternama ini dapat menjadi salah satu faktor mengapa drama ini menjadi terkenal. Penulis juga melakukan survey kecil terhadap 30 orang secara acak dan mendapatkan bahwa dari 30 orang tersebut 22 diantaranya menyukai drama Korea. Dan dari 30 orang tersebut penulis juga mendapatkan bahwa 17 diantaranya menonton drama serial karena faktor pemainnya.Selain karena faktor pemainnya, beberapa orang lainnya menyukai drama Korea karena alur cerita yang menarik.Untuk melakukan sebuah penelitian tentang drama Korea ini, penulis mengambil sampel anggota Hansamo Bandung.Hansamo adalah komunitas pecinta Korea di Bandung dan dirasa cocok untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.Dilihat dari hasil survey kecil yang dilakukan penulis dan pemilihan pemeran dalam drama The Heirs, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan anggota komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana tanggapan komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs?

1.2.1 Identifikasi Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan komunitas Hansamo Bandung tentang kepercayaan (*credibility*) yang dimiliki oleh pemeran utama drama The Heirs?
2. Bagaimana tanggapan komunitas Hansamo Bandung tentang daya tarik (*attractive*) yang dimiliki oleh pemeran utama drama The Heirs?
3. Bagaimana tanggapan komunitas Hansamo Bandung tentang kekuatan (*power*) yang dimiliki oleh pemeran utama drama The Heirs?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanggapan komunitas Hansamo Bandung tentang kepercayaan (*credibility*) yang dimiliki oleh pemeran utama drama The Heirs.

2. Untuk mengetahui tanggapan komunitas Hansamo Bandung tentang daya tarik (*attractive*) yang dimiliki oleh pemeran utama drama *The Heirs*.
3. Untuk mengetahui tanggapan komunitas Hansamo Bandung tentang kekuatan (*power*) yang dimiliki oleh pemeran utama drama *The Heirs*.

2. Tinjauan Pustaka

Komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak. Oleh karena itu, komunikator biasa disebut pengirim, sumber, *source* atau *encoder* (Cangara, 2008: 85). Sebagai pelaku utama dalam proses komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi. Untuk itu, seorang komunikator harus terampil berkomunikasi, dan juga kaya ide serta penuh daya kreativitas.

Suatu hal yang sering dilupakan oleh komunikator sebelum memulai aktivitas komunikasinya, ialah bercermin pada dirinya apakah syarat-syarat yang harus dimiliki seorang komunikator yang handal telah dipenuhi atau belum. Syarat menjadi komunikator yang baik adalah:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas ialah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak (penerima). Gobble, menteri propaganda Jerman dalam perang dunia II menyatakan bahwa, untuk menjadi seorang komunikator yang efektif harus memiliki kredibilitas yang tinggi.

Kredibilitas menurut Aristoteles, bisa diperoleh jika seorang komunikator memiliki *ethos*, *pathos*, dan *logos*. *Ethos* ialah kekuatan yang dimiliki pembicara dari karakter pribadinya, sehingga ucapan-ucapannya dapat dipercaya. *Pathos* ialah kekuatan yang dimiliki seorang pembicara dalam mengendalikan emosi pendengarnya, sedangkan *logos* ialah kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumentasinya. Menurut bentuknya kredibilitas dapat dibedakan atas tiga macam, yaitu:

a. Initial Credibility

Initial credibility yakni kredibilitas yang diperoleh komunikasi sebelum proses komunikasi berlangsung. Misalnya seorang pembicara yang sudah punya nama bisa mendatangkan banyak pendengar, atau tulisan seorang pakar yang sudah terkenal akan mudah dimuat di surat kabar, meski editor belum membacanya.

b. Derived Credibility

Derived credibility ialah kredibilitas yang diperoleh seseorang pada saat komunikasi berlangsung, misalnya pembicara memperoleh tepuk tangan dari pendengar karena pidatonya masuk diakalanya atau membakar semangatnya.

c. Terminal Credibility

Terminal credibility yakni kredibilitas yang diperoleh seorang komunikator setelah pendengar atau pembaca mengikuti ulasannya. Seorang komunikator yang ingin memperoleh kredibilitas perlu memiliki pengetahuan yang dalam, pengalaman yang luas, kekuasaan yang dipatuhi dan status sosial yang dihargai.

2. Daya tarik (*attractive*)

Daya tarik adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seorang komunikator selain kredibilitas. Faktor daya tarik banyak menentukan berhasil tidaknya komunikasi. Pendengar atau pembaca bisa saja mengikuti pandangan seorang komunikator, karena ia memiliki daya tarik dalam hal kesamaan (*similarity*), dikenal baik (*familiarity*), disukai (*liking*), dan fisiknya (*physic*).

Kesamaan di sini dimaksudkan bahwa orang bisa tertarik pada komunikator karena adanya kesamaan demografis, seperti bahasa, agama, suku, daerah asal, partai, atau ideologi. Dikenal maksudnya seorang komunikator yang dikenal baik lebih cepat diterima oleh khalayak daripada mereka yang tidak dikenal. Menyukai artinya komunikator yang memiliki kesamaan dan sudah dikenal, pada akhirnya akan disenangi oleh khalayak. Seorang pendengar atau pembaca yang menyukai dan menganggap si komunikator sebagai idolanya, akan mudah masuk dalam pengaruh orang yang disenanginya itu.

Mengenai penampilan fisik atau postur badan, seorang komunikator sedapat mungkin memiliki bentuk fisik yang sempurna. Mill dan Anderson (1965) menemukan dalam penelitiannya bahwa komunikator yang memiliki fisik yang menarik, lebih mudah menggugah pendapat dan sikap seseorang.

3. Kekuatan (*power*)

Kekuatan ialah kepercayaan diri yang harus dimiliki seorang komunikator jika ia ingin memengaruhi orang lain. Kekuatan juga bisa diartikan sebagai kekuasaan dimana khalayak dengan mudah menerima suatu pendapat kalau hal itu disampaikan oleh orang yang memiliki kekuasaan.

Meski kekuasaan tidak selamanya menjadi prasyarat bagi seseorang komunikator yang ingin sukses, tapi minimal ia harus memiliki kredibilitas (*credibility*) dan daya tarik (*attractiveness*). Kemampuan untuk menumbuhkan kredibilitas dan daya tarik sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk berempathy. Artinya komunikator memiliki kemampuan untuk memproyeksikan dirinya ke dalam diri orang lain. *Emphaty* dapat disamakan dengan sikap toleransi atau tepo sliro (tenggang rasa). Jika seorang komunikator memiliki sikap *emphaty*, pada akhirnya ia akan memperoleh simpati (*sympathy*), berupa rasa hormat dari khalayaknya. (Cangara, 2008: 95)

Drama adalah salah satu bentuk program yang termasuk dalam kategori hiburan. Kata “drama” berasal dari bahasa Yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) – yang diperankan oleh pemain (artis) – yang melibatkan konflik dan emosi. Dengan demikian, program drama biasanya menampilkan sejumlah pemain yang memerankan tokoh tertentu. Suatu drama akan mengikuti kehidupan atau petualangan para tokohnya (Morissan, 2009: 213).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 275) drama adalah cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukkan teater. Seri atau series adalah rangkaian acara atau kisah yang merupakan suatu kesatuan, disajikan dalam jarak waktu tertentu (Effendy, 1993: 327). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 1049) seri adalah rangkaian yang berturut – turut (tentang cerita, buku, peristiwa, dsb).

Dilihat dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan drama serial adalah program yang ditayangkan di stasiun televisi yang didalamnya terdapat cerita dan juga ada beberapa tokoh yang diperankan oleh para aktor dan aktris terpilih yang mana di dalam cerita tersebut ada beberapa konflik dan juga sebuah drama biasanya terdiri dari beberapa episode.

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2011: 60). Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta- fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep- konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian (Riduwan, 2006: 25).

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

3. Metode Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Hansamu Bandung Korea Community yang berjumlah 1600 yang didapat dari sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan cara *sampling Insidental*. Sampel yang diambil 100 responden. Analisa yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan *rank order mean*.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Skala
Komunikator	Kepercayaan (<i>credibility</i>)	Initial Credibility	1-6	Ordinal
		Derived Credibility	7-11	Ordinal
		Terminal credibility	12-17	Ordinal
	Daya Tarik (<i>attractive</i>)	Kesamaan (<i>similarity</i>)	18-19	Ordinal
		Dikenal Baik (<i>familiarity</i>)	20-21	Ordinal
		Disukai (<i>liking</i>)	22-24	Ordinal
		Fisik (<i>physic</i>)	25-27	Ordinal
	Kekuatan (<i>power</i>)	Kepercayaan diri	28-30	Ordinal

4. Pembahasan

Secara umum, tanggapan komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs adalah baik. Hal ini terbukti dari hasil pengukuran penilaian komunitas Hansamo Bandung menggunakan dimensi-dimensi utama dalam penelitian yang terdiri dari kepercayaan (*credibility*), daya tarik (*attractive*), dan kekuatan (*power*). Ketiga dimensi ini merupakan unsur-unsur utama yang harus dimiliki oleh komunikator, agar menjadi komunikator yang baik sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Dari hasil pengukuran tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa para penonton drama Korea the Heirs dari komunitas hansamo Bandung memberikan tanggapan yang baik terhadap pemeran utama dalam drama The Heirs tersebut. Aktor Lee Min Ho dan aktris Park Shin Hye yang menjadi pemeran utama drama The Heirs mendapat tanggapan yang positif dari para penonton The Heirs. Penonton juga banyak yang menyukai Lee Min Ho dan juga Park Shin Hye yang menjadi pemeran utama drama Korea The Heirs.

The Heirs merupakan salah satu dari sekian banyak drama yang dihasilkan oleh stasiun televisi asal Korea. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 275) drama adalah cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukkan. Televisi sebagai salah satu media

massa menampilkan banyak sekali program berita maupun hiburan. Salah satu peran media massa adalah sebagai media hiburan. Fungsi hiburan dari media massa merupakan fungsi yang paling disukai oleh masyarakat dan paling banyak diminati dan ditonton oleh masyarakat (Darmastuti, 2012: 70). Jadi drama merupakan salah satu program yang diproduksi oleh stasiun televisi untuk menghibur banyak orang. The Heirs adalah salah satu drama dengan rating tinggi pada saat penayangannya di Korea.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui indikator *initial credibility* didapat hasil perhitungan sebesar 93,04% yang berada pada kriteria sangat baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan dari anggota komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs sangat baik untuk indikator *initial credibility*. Hal ini membuktikan bahwa aktor dan aktris yang berperan dalam drama The Heirs sudah banyak diketahui oleh para penggemar drama Korea termasuk para anggota komunitas Hansamo Bandung. Namun, dalam pernyataan no 3 yang menyatakan “responden mengetahui Lee Min Ho sebagai pemeran utama pria dalam The Heirs”, ada 1 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju. Sebelum drama The Heirs ditayangkan, situs mwave.interest.me sudah merilis beberapa artikel yang menyebutkan bahwa Lee Min Ho dan Park Shin Hye akan bermain dalam drama The Heirs. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden, dimana responden dalam penelitian ini adalah para pecinta Korea di Bandung mengetahui bahwa pemeran utama pria The Heirs adalah Lee Min Ho.

Pada indikator *derived credibility*, hasil perhitungan yang didapat sebesar 82,95% berada pada kriteria sangat baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan anggota komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs sangat baik untuk indikator *derived credibility*. Hal ini menunjukkan bahwa aktor dan aktris pemeran drama The Heirs dapat menarik perhatian pecinta drama Korea untuk menonton drama The Heirs ini. Anggota komunitas Hansamo Bandung sebagian besar mengakui kemampuan akting para pemain The Heirs. Namun dalam pernyataan no 11 yang menyatakan “para pemain memerankan karakter dalam The Heirs membuat penonton kagum”, terdapat 8 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Lee Min Ho dan Park Shin Hye sudah banyak bermain dalam beberapa judul drama Korea, ada beberapa responden yang tidak kagum dengan karakter yang diperankan oleh bintang papan atas Korea tersebut.

Selanjutnya pada indikator *terminal credibility* hasil perhitungan yang didapat sebesar 76,29% berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs adalah baik untuk indikator *terminal credibility*. Ini berarti bahwa tidak semua responden yang merupakan anggota Hansamo Bandung menjadi penggemar para pemain The Heirs setelah menonton drama tersebut. Meskipun para pemain The Heirs merupakan artis terkenal, dengan menonton drama The Heirs tidak membuat semua penonton menyukai para artis pemain drama tersebut. Tetapi dalam penelitian ini meskipun tidak berada dalam kriteria sangat baik, indikator *terminal credibility* masih berada dalam kriteria baik.

Selanjutnya pada indikator *similarity* hasil perhitungan yang didapat sebesar 54,75% berada pada kriteria tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan anggota komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs untuk indikator *similarity* adalah tidak baik. Ini berarti bahwa anggota Komunitas Hansamo Bandung sepakat bahwa sifat yang dimiliki oleh Kim Tan dan Cha Eun Sang yang merupakan karakter utama dalam The Heirs tidak banyak dimiliki oleh kebanyakan orang dalam kehidupan nyata. Karakter Kim Tan dan Cha Eun Sang hanya ada dalam drama Korea dalam hal ini adalah drama The Heirs.

Berdasarkan hasil perhitungan dari indikator *familiarity* didapat hasil perhitungan sebesar 87% berada pada kriteria sangat baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan anggota komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs adalah sangat baik untuk indikator *familiarity*. Ini berarti bahwa para pemeran drama The Heirs banyak diketahui oleh sebagian besar anggota komunitas Hansamo Bandung.

Selanjutnya adalah hasil perhitungan dari indikator *liking* didapat sebesar 79,17% berada pada kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota komunitas Hansamo Bandung menyukai pemeran drama The Heirs. Meskipun tidak semua responden menyukai pemeran dalam drama The Heirs, dalam indikator *liking* masih berada pada kriteria baik. Dalam pernyataan kuesioner no 22 yang menyatakan “responden menyukai Lee Min Ho yang berperan sebagai Kim Tan dalam drama The Heirs”, ternyata ada 13 responden yang tidak setuju dan 3 sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Lee Min Ho adalah bintang papan atas Korea dan memiliki wajah yang tampan, tidak semua responden menyukai aktor tersebut.

Hasil perhitungan dari indikator *physic* didapat sebesar 88,08% berada pada kriteria sangat baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan anggota komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs adalah sangat baik untuk indikator fisik. Ini berarti bahwa responden sepakat bahwa pemeran dalam drama The Heirs memiliki bentuk tubuh yang bagus. Mill dan Anderson menemukan dalam penelitiannya bahwa komunikator yang memiliki fisik yang menarik lebih mudah menggugah pendapat dan sikap seseorang. (Cangara, 2008: 96). Namun ada 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan no 26 yang menyatakan “pemeran utama dalam drama The Heirs memiliki wajah yang tampan dan cantik”.

Hasil perhitungan pada indikator *kepercayaan diri* didapat sebesar 83,92% berada pada kriteria sangat baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs untuk indikator *kepercayaan diri* adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas Hansamo Bandung sebagian besar sepakat bahwa *kepercayaan diri* yang dimiliki para pemain The Heirs sangat besar.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasannya terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini mengenai tanggapan komunitas Hansamo Bandung pada pemeran utama drama The Heirs adalah baik diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dimensi kepercayaan (*credibility*) yang ditunjukkan dari hasil pengukuran kuesioner responden mengenai kepercayaan (*credibility*) yang dimiliki oleh pemeran utama drama The Heirs, berada pada kategori sangat baik dengan total skor 84,09%.

Dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa tanggapan komunitas Hansamo Bandung mengenai kredibilitas pemeran utama The Heirs adalah sangat baik. Ini berarti bahwa pemeran utama The Heirs memiliki kredibilitas yang tinggi.

2. Dalam dimensi daya tarik (*attractive*) yang ditunjukkan dari responden mengenai daya tarik yang dimiliki oleh pemeran utama drama The Heirs memiliki total skor 77,25% atau berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik dari pemeran utama The Heirs adalah cukup tinggi karena berada dalam kategori baik.

3. Pada dimensi kekuatan (*power*) yang ditunjukkan dari responden tentang kekuatan (*power*) yang dimiliki para pemeran utama The Heirs memiliki total skor 83,92% dan berkategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan (*power*) dari para pemeran utama The Heirs adalah sangat tinggi karena berada dalam kategori sangat baik.

Daftar Pustaka:

BUKU

- Ardianto, Elvinaro, Komala, Lukiati, Karlinah, Siti. 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro, Q-Anees, Bambang. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Daryanto. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia (Edisi Kelima)*. Jakarta: Profesional Book
- Ikbar, Yanuar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Panduan Membuat Tugas Akhir/ Karya Ilmiah*. Bandung: Refika Aditama
- KBBI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Edisi 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Mufid, Muhamad. 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Ed. 4*. Jakarta: Salemba Empat

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Ed. 4*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Taniredja, Tukiran, Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta
Uchjana Effendy, Onong. 1989. *Kamus Komunikasi*. Mandar Maju

Uchjana Effendy, Onong. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti

Uchjana Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya

SKRIPSI DAN JURNAL

Andayani, Santi. 2013. *Identifikasi Unsur-Unsur Kepopuleran Serial Tv Drama Kinpachi Sensei Dan Transformasinya Berdasarkan Teori Formula*. Semarang: ejournal.undip.ac.id

Diah Eka Sujannah, Fatimah. 2012. *Pengaruh Tayangan Acara Dahsyat di RCTI Terhadap Minat Menonton*. Jakarta: binus.ac.id

Hyun Mee, Kim. 2005. *Korean TV Dramas in Taiwan: With an Emphasis on the Localization Process*. Taiwan: gsis.korea.ac.kr

Indrakusuma, Johana dan Chandra, Jessica. 2010. *Pengaruh pengetahuan Korean Cuisine terhadap Keputusan Pembelian di Restoran Korea di Kalangan Masyarakat Surabaya*. Surabaya: dewey.petra.ac.id

Mafe, C.R. 2008. *The Impact Of Television Dependency On Teleshopping Adoption*. An International Journal: www.emeraldinsight.com

Melisa, Helen. 2012. *Pengaruh Tayangan Drama Korea di Televisi terhadap Perilaku Remaja Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Riau: www.repository.unri.ac.id

Oktofriandy Hutauruk, Tri. 2012. *Pengaruh Film "The Billionaire" Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Marketing Communication Bina Nusantara University)*. Jakarta: binus.ac.id

Putri, Deansa. 2013. *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Televisi dan Motif Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Televisi dengan Perilaku Berpakaian Remaja*. Semarang: www.ejournal-s1.undip.ac.id

Ratna Ayu, Mutiara. 2013. *Interpretasi Remaja Terhadap Bentuk Romantisme dalam Serial Drama Korea: Boys Before Flowers (BBF), Full House, dan Playful Kiss*. Surabaya: journal.unair.ac.id

Samuel Seongseop, Kim; Jerome, Agrusa; Heesung, Lee; Kaye, Chon. 2007. *Effects Of Korean Television Dramas On The Flow Of Japanese Tourist*. Japan: sciencedirect.com

Soonkwan, Hong dan Chang-Ho, Kim. 2013. *Surfing the Korean wave: A postcolonial critique of the mythologized middlebrow consumer culture in Asia*. An International Journal: www.emeraldinsight.com

Vionita. 2007. *Pengaruh presenter tayangan talk show "empat mata" terhadap minat menonton Tayangan talk show "empat mata" di Masyarakat Surabaya*. Surabaya: dewey.petra.ac.id

Yang, Jonghoe. 2012. *The Korean Wave (Hallyu) In East Asia : A Comparison Of Chinese, Japanese, And Taiwanese Audiences Who Watch Korean TV Dramas*. Korea: isdpr.org